



NO: 422/AFI-U/SU-S1/2024

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RUQYAH DI KEC. TUAH MADANI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

FATHURRAHMAN MAJID**NIM. 12030117227****Pembimbing I****Dr. H. Kasmuri, MA****Pembimbing II****Drs. Saifullah, M. Us**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : Persepsi Masyarakat terhadap Ruqyah di Kec. Tuahmadani
: Fathurrahman Majid
: 12030117227
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 02 Desember 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Desember 2024



Dekan,
Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429 200501 2 005

Penguji II

Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A
NIP. 19620331 199801 1 001

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010 200604 1 004

Penguji IV

Khairiah, M.Ag
NIP. 19730116 200501 2 004

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



Prof. Dr. H. Kasmuri, MA

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

KOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Fathurrahman Majid

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Fathurrahman Majid
Nim : 12030117227
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Ruqyah di Kec. Tuahmadani

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 14 Oktober 2024

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Kasmuri, MA

NIP. 196212311988011001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

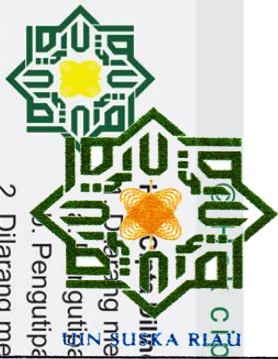
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan, kecuali untuk keperluan penelitian, pendidikan, atau untuk tujuan yang sah lainnya.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan, kecuali untuk keperluan penelitian, pendidikan, atau untuk tujuan yang sah lainnya.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan, kecuali untuk keperluan penelitian, pendidikan, atau untuk tujuan yang sah lainnya.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan, kecuali untuk keperluan penelitian, pendidikan, atau untuk tujuan yang sah lainnya.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan, kecuali untuk keperluan penelitian, pendidikan, atau untuk tujuan yang sah lainnya.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Fathurrahman Majid

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Fathurrahman Majid
Nim : 12030117227
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Ruqyah di Kec. Tuahmadani

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 02 September 2024.

Pembimbing II

Drs. Saifullah, M. Us

NIP. 1966040221992031002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fathurahman Majid
NIM : 12030117227
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 26 Maret 1999
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Ruqyah di Kec. Tuahmadani

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Agustus 2024

buat pernyataan



Fathurahman Majid

NIM. 12030117227

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

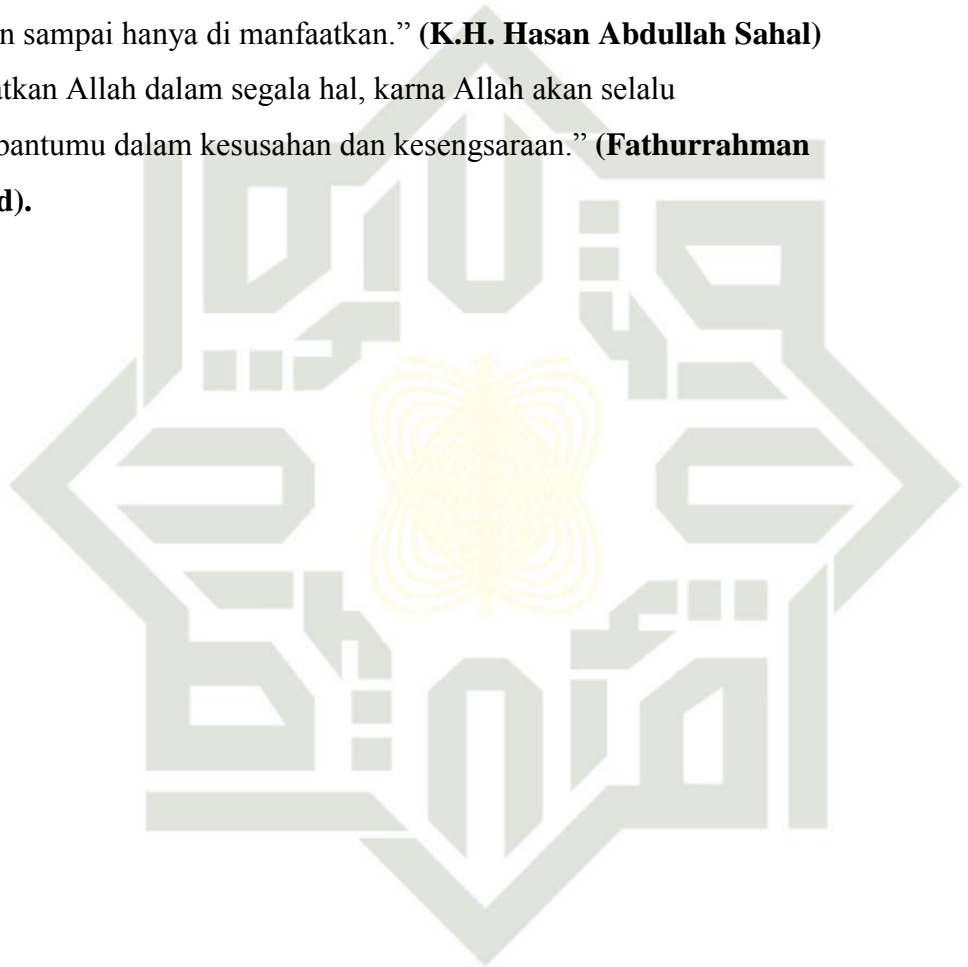
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

1. “Berani hidup tak takut mati, Takut mati jangan hidup, Takut hidup Mati saja.” **(K.H. Ahmad Sahal)**.
2. “Skripsi Sekali, Skripsilah yang berarti.” **(Fathurrahman Majid)**
3. “Jadilah orang yang bermanfaat, Jangan hanya pande memanfaatkan, dan jangan sampai hanya di dimanfaatkan.” **(K.H. Hasan Abdullah Sahal)**
4. “Libatkan Allah dalam segala hal, karna Allah akan selalu membantumu dalam kesusahan dan kesengsaraan.” **(Fathurrahman Majid)**.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk madrasah terbaikku. Ayah dan Ibu yang tidak pernah meninggalkanku sedikitpun dalam berbagai keadaan. Terimakasih untuk semua pengajaran yang telah engkau berikan kepadaku, terimakasih untuk segenap kasih sayang yang terurai untuk diriku, terimakasih untuk semua perjuangan yang telah dilakukan hanya untuk membahagiakan putra tercintamu. Engkau selalu mendokanku disetiap bentangan sajadah dengan keyakinan dan air mata. Aku menjadi kuat, karena kalian selalu ada untukku dan bersama seluruh doa yang kalian utarakan, Allah selalu menguatkan langkahku. Tidak ada yang bisaku ucapkan selain terimakasih atas doa yang kalian berikan. Untuk sejauh ini, kalian adalah alasan terbesarku untuk tetap kuat dan tegar dalam berjuang dan terus bangkit. Hingga pada akhirnya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Allah yang memberiku jalan untuk menghadapi segala ujian dan engkau yang menuntunku berjalan melewatinya. Terimakasih sudah menuntunku berjalan menemukan jalan yang terang, yang membuatku merasakan tenang pada jalan menuju-Nya dan Rasul-Nya. Aku berharap kalian selalu sehat, hingga bisa menemani disetiap episode perjalanan kehidupanku. Semoga Allah mengizinkan untuk terus kita bersama hingga ke jannah-Nya. Dan semoga Allah selalu menjaga kita dalam sebaik-baik penjagaannya baik di dunia maupun di akhirat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita hadirkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RUQYAH DI KEC. TUAH MADANI”** ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw serta keluarga beliau, para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafa'at dari baginda Nabi Muhammad Saw di akhir kelak. Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal hanya dari Allah SWT. Tetapi, jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari penulis sendiri. Hal yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berpikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Muharjiman dan Ibunda Supinnah Sundari yang senantiasa memberi kasih sayang, motivasi, doa dan juga telah memberikan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di

Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

3. Kepada kedua saurada penulis, Bagus Habiburrahman dan Syarifah Nur Hazlia yang selalu mendukungku dalam memberikan semangat dan juga dorongan selama menjalani pendidikan akademik dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Abdul Ghani Family, terimakasih atas dukungan dan dorongan yang terbaik dalam menjalani perkuliahan hingga selesai.
5. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
6. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu ibu Hj. Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Bapak Dr. Afrizal Nur M.Us, dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc., MA. atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.
7. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku ketua jurusan dan pembimbing skripsi penulis, yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan agar dapat menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini dengan baik, dan juga telah menjadi pemimpin yang amanah dan bijaksana.
8. Bapak Dr. H. Kasmuri, MA. dan Bapak Drs. Saifullah, M. Us. selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik penulis, yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama penulis kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuliakan dan meridhoi Bapak/Ibu atas ilmu dan nasihat yang telah diberikan.

10. Teman-teman seperjuangan AFI 2020, terimakasih yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah penulis berharap semoga Allah SWT yang akan membalas kebaikan kalian baik didunia maupun diakhirat kelak.

Pekanbaru, 19 September 2024

Penulis

Fathurrahman Majid

NIM : 12030117227

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

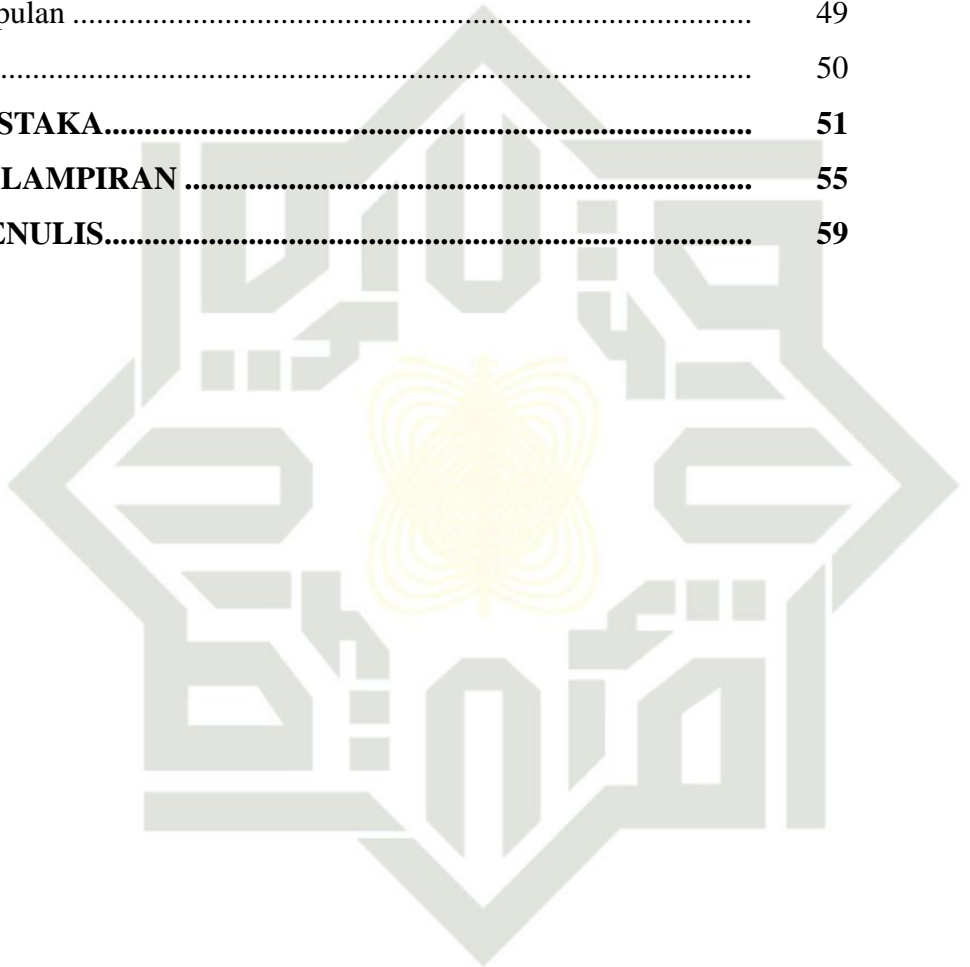
DAFTAR ISI

MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	xii
ABSTRAK BAHASA ARAB.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah.....	4
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KERANGKA TEORETIS.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Literature Review.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
C. Sumber Data Penelitian.....	15
D. Informan Penelitian.....	16
E. Subjek dan Objek Penelitian.....	17
F. Teknik Pengumpulan Data.....	17
G. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

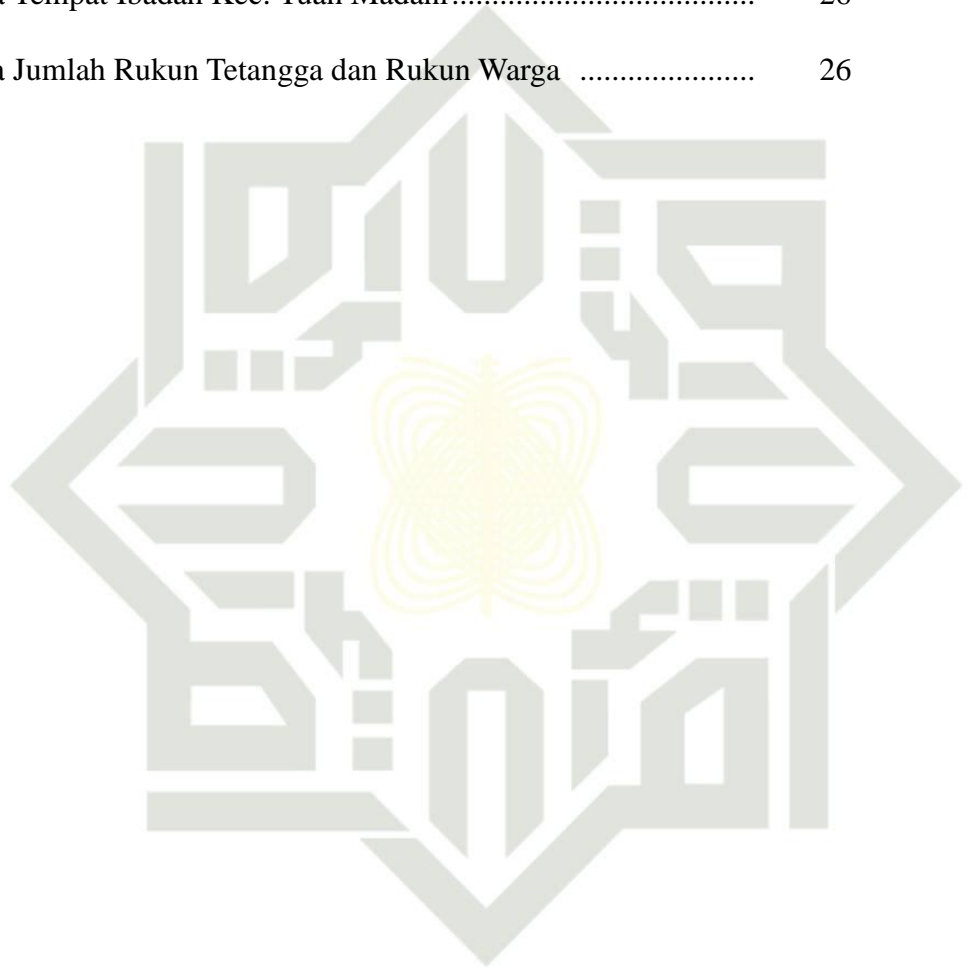
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
B. Tata Cara Pelaksanaan Ruqyah di Kec. Tuah Madani	23
C. Pemahaman Masyarakat Terhadap Ruqyah di Kec. Tuah Madani .	27
D. Faktor Pendorong Masyarakat Memilih Pengobatan Ruqyah	41
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55
BIODATA PENULIS.....	59



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kec. Tuah Madani	25
Tabel 2 : Wilayah Kec. Tuah Madani	25
Tabel 3 : Data Tempat Ibadah Kec. Tuah Madani	26
Tabel 4 : Data Jumlah Rukun Tetangga dan Rukun Warga	26



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ج	Ts	غ	Gh
ف	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ص	DI		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab bukan dalam bentuk tulisan lantin vocal fathah ditulis dengan “a”, kasroh dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap ditulis “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

C. Ta’Marbuthah

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya ف رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh Jalalah

Kata sandang berupa) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ“ Allâh kâna wa mâ lam yasya“ lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Salah satu pilihan pengobatan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad adalah ruqyah. Secara praktis, orang harus berhati-hati saat melakukan ruqyah di tempat-tempat tertentu agar mereka tidak melakukan kesalahan. Namun, beberapa orang memilih ruqyah secara langsung meskipun ada pilihan medis tersedia. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, dengan teknik pengumpulan data seperti Teknik observasi interview, dan dokumentasi. Sumber data primer penelitian ini adalah observasi mendalam dan wawancara. Data dari setiap observasi, wawancara, dan teraah dokumen akan dievaluasi dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruqyah masih dilakukan di Kec. Tuahmadani, dengan menggunakan berbagai teknik, seperti doa, sentuhan, tekanan, tepukan, dan menggosok, dengan tujuan untuk mempercepat proses penyembuhan pasien. Karena bacaan yang dipakai dalam ruqyah tersebut bersumber dari Al-Qur'an, maka masyarakat menilai sebagian ruqyah sudah sesuai dengan syariat Islam, namun sebagian lagi tidak karena sudah tercampur dengan mantra-mantra yang tidak diketahui bacaan dan maknanya, namun dianggap dapat menyembuhkan suatu penyakit. Faktor-faktor yang mendorong orang untuk menggunakan ruqyah termasuk kepercayaan, adat istiadat, perasaan tenang saat melakukannya, dan ekonomi, yang meningkatkan keyakinan mereka terhadap pengobatan ruqyah dalam pengobatan penyakit.

Kata Kunci: *Ruqyah, Al-Qur'an.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ruqyah is one of the alternative treatments exemplified by the Prophet. In practice, people should be observant in visiting ruqyah places to avoid mistakes, but in reality some people, without first researching, choose ruqyah treatment directly even though medical treatment is still available. This study uses a qualitative research method in the form of field research, using data collection techniques, namely: observation techniques, interviews and document reviews. The primary data sources in this study are the results of in-depth observations and interviews. Each observation, interview and document review data will be analyzed through three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study showed that there are still ruqyah practices in Kec. Tuahmadani that use several methods, namely prayer, touch, pressure, patting and rubbing with the aim of accelerating the recovery process in patients. The community considers some ruqyah to be in accordance with Islamic law because the readings used are sourced from the Qur'an, but some others are not in line because they have been mixed with mantras whose readings and meanings are unknown, but are considered capable of curing a disease. The factors that encourage people to choose ruqyah are because of trust, customs and habits, feeling calm when being ruqyahed and the economy, which makes people more confident in ruqyah treatment in curing diseases.

Keywords: *Ruqyah, Qur'an.*

خلاصة

إحدى خيارات العلاج التي جسدها النبي محمد هي الرقية. ومن الناحية العملية، يجب على الناس الحذر عند الرقية في أماكن معينة حتى لا يخطئوا. ومع ذلك، يختار بعض الأشخاص الرقية مباشرة على الرغم من توفر الخيارات الطبية. هذا النوع من البحث نوعي، مع تقنيات جمع البيانات مثل الملاحظة وتقنيات المقابلة والتوثيق. مصادر البيانات الأساسية لهذا البحث هي الملاحظات والمقابلات المتعمقة. سيتم تقييم البيانات من كل ملاحظة ومقابلة ومراجعة للوثائق على ثلاث مراحل: تقليل البيانات والعرض واستخلاص الاستنتاجات. وتظهر نتائج البحث أن الرقية لا تزال تنفذ في مدينة كيك. التواحمدي، باستخدام تقنيات مختلفة، مثل الصلاة واللمس والضغط والتربيت والفرك، بهدف تسريع عملية شفاء المريض. ولأن القراءات المستخدمة في الرقية تأتي من القرآن، فإن الناس يعتبرون أن بعض الرقية متوافقة مع الشريعة الإسلامية، ولكن البعض الآخر ليس كذلك لأنها مختلطة مع تعويذة لا تعرف قراءتها ومعناها، ولكن يعتقد أنها قادرة على ذلك. لعلاج مرض. ومن العوامل التي تشجع الناس على استخدام الرقية المعتقدات والعادات والشعور بالهدوء عند القيام بذلك والاقتصاد مما يزيد من ثقتهم في طب الرقية في علاج الأمراض.

الكلمات المفتاحية: الرقية، القرآن.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah dengan penuh anugerah dan kerahmatan. Hal ini dibuktikan bahwa manusia itu sangat unik dan memiliki ciri khas masing-masing. Selain itu manusia juga dianggap makhluk yang sempurna sebab manusia diberi kelebihan oleh Allah berupa akal, nafsu dan jiwa atau roh. Ketiga unsur tersebut menyatu sehingga terdapat perbedaan antara manusia dengan makhluk yang lain. Begitu juga, manusia yang sehat jiwanya dalam pandangan Islam ialah sanggup mengembangkan dan memanfaatkan seluruh potensi tersebut secara optimal menurut garis-garis yang telah ditentukan dalam syariat.¹

Dalam kehidupan ini, manusia tidak ada henti-hentinya mengalami masalah yang datang silih berganti. Permasalahan yang datang bertubi-tubi itu dapat mengganggu kesehatan seseorang.¹ Bahkan dengan kemajuan zaman yang semakin canggih ini, banyak masyarakat yang mengalami kegoncangan jiwa ataupun gangguan jiwa yang disebabkan oleh lemahnya iman, kurangnya zikir dan tidak memohon perlindungan kepada Allah SWT. dengan doa-doa yang dianjurkan dalam Islam.¹

Setiap manusia pasti menginginkan kehidupan yang damai dan tentram, terutama bebas dari berbagai penyakit. Namun sudah menjadi hukum alam bahwa penyakit itu tidak pernah lepas dari kehidupan seseorang, sebab penyakit itu datang secara tiba-tiba bagi siapa yang Allah kehendaki. Walaupun demikian bukan berarti cukup dengan berdoa suatu penyakit itu langsung sembuh, melainkan harus disertai dengan berikhtiar mencari penawarnya.

Pengobatan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia.¹ Rasulullah SAW. mengajarkan umatnya untuk berobat bila sedang sakit. Syekh Abdul Aziz bin Fathi al-Sayyid Nada mengungkapkan bahwa yang perlu

¹ Su'if, E, "Penerapan Terapi Ruqyah Syar'iyah Terhadap kondisi kesehatan Mental Pasien Pada Yayasan Subulusssalam Minhajul Muslim, Pekanbaru", *Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perhatikan umat Islam berkaitan dengan proses pengobatan terlebih dahulu harus meluruskan niatnya. Orang yang sakit berniat untuk menjaga kesehatannya agar tetap kuat melaksanakan ketaatan kepada Allah SWT. sedangkan orang yang mengobati harus berniat untuk membantu saudaranya sesama muslim dan melakukan pengobatan tersebut semata-mata hanya karena Allah.¹

Dalam sejarah peradaban manusia, sebagaimana yang telah diketahui bahwa hubungan antara spiritualitas dengan ilmu kedokteran bukanlah merupakan suatu hal baru, bahkan telah ada pada bangsa Persia yang dipelopori oleh Ibnu Sina. Selain itu juga, ada salah satu konfirmasi ilmu kedokteran modern atas tesis holistik tradisional, bahwa kekuatan mental ternyata mempunyai peran yang sangat besar dalam membantu kesembuhan seseorang dari berbagai macam penyakit, baik yang bersifat penyakit jasmani maupun penyakit yang bersifat psikologis. Dan ternyata bacaan suci atau dalam agama Islam disebut zikir dan doa, dengan suatu metode tertentu seperti dilakukan dengan sikap khusyuk, tawadhu dan berkonsentrasi, akan mempunyai efek bagi berbagai penyakit.¹

Perlu diketahui bahwa pada penyembuhan suatu penyakit itu tidak terbatas pada bidang medis saja, akan tetapi masih ada pengobatan dengan cara non medis yaitu salah satunya dengan menggunakan metode ruqyah. Ruqyah ini dapat dikatakan sebagai pengobatan yang sangat bermanfaat serta memiliki daya penyembuhan yang baik. Sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam surat Yunus ayat 57 sebagai berikut:

الصدور فى لما وشفاء ربكم من موعظة جاءتكم قد الناس ياؤها
للمؤمنين ورحمة وهدى

*”Wahai manusia! sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (al-Qur’an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman”.*¹

Al-Qur’an itu merupakan pengobatan yang sempurna, namun tidak semua orang dianugerahi keahlian dan kemampuan melakukan pengobatan dengan al-Qur’an. Apabila pengobatan dengan al-Qur’an itu dilakukan secara benar, tepat, penuh keyakinan, keimanan serta hati yang mantap dan memenuhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syaratnya maka tidak ada satu penyakit pun yang mampu melawannya melainkan di dalam al-Qur'an telah terdapat jalan yang menunjukkan solusi pengobatannya.¹

Demikian pula pengobatan ruqyah dengan menggunakan bacaan dari Nabi SAW. merupakan pengobatan yang sangat ampuh dan termasuk doa bila ingin selamat dari berbagai penghalang serta sebagai penangkal dari hal-hal yang di benci.¹ Pengobatan ruqyah ini memiliki dua jenis dalam Islam. Pertama, ruqyah yang tidak dibenarkan oleh Islam, yaitu ruqyah syirkiah yang mengandung kesyirikan dan berkaitan dengan setan terlaknat yang dapat menjauhkan diri dari Allah SWT. Kedua, ruqyah yang dibenarkan dan diperbolehkan dari sisi syarak adalah ruqyah syar'iyah, karena kesembuhan hanya datang dari Allah SWT. Bukan dari orang pintar, paranormal, penasihat spiritual, orang tua, dukun dan sebagainya.¹ Sebagaimana Rasulullah SAW, bersabda:

حدثنا محمد بن المثنى، حدثنا أبو أحمد الزبيري، حدثنا عمر بن
سعيد بن أبي حسين، قال حدثني عطاء بن أبي رباح، عن أبي هريرة -
رضى الله عنه - عن النبي صلى الله عليه وسلم قال ما أنزل الله داء إلا
أنزل له شفاء

Muhammad bin al-Mutsanna menyampaikan kepada kami dai Abu Ahmad al-Zubairi, dari Umar bin Sa'id bin Abu Husain berkata: dari Atha' bin Abu Rabah, dari Abu Hurairah bahwa Nabi Bersabda: "Allah tidak menurunkan suatu penyakit kecuali Dia juga menurunkan obatnya".¹

Ruqyah merupakan salah satu pengobatan sunnah yang ditawarkan oleh Rasulullah SAW. untuk umatnya demi mewujudkan kesembuhan yang hakiki. Akan tetapi dalam menjalankan ruqyah tersebut hendaklah dilaksanakan sesuai syariat agar tidak tersentuh dengan hal yang mengandung kesyirikan. Realitas masyarakat zaman sekarang, masih memiliki pengetahuan minim terhadap pengobatan non medis terkait dengan metode ruqyah. Banyak masyarakat beranggapan bahwa setiap pengobatan dengan metode ruqyah itu menggunakan ruqyah yang baik tanpa menelusuri terlebih dahulu ruqyah yang seharusnya digunakan yaitu sesuai dengan tuntunan syariat.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian yang dibahas dalam ini berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Ruqyah (Studi Kasus di Kota Pekanbaru). kajian ini sangat perlu untuk melihat dan mendeskripsikan praktik dan pemahaman masyarakat terhadap ruqyah di Kota Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah Ruqyah

Ruqyah menurut bahasa *Al-zah* (sebuah pelindung terapi dengan membaca jampi-jampi yang digunakan untuk melindungi orang terkena penyakit), bacaan atau mantra, suwuk, atau do'a. Sedangkan menurut istilah, ruqyah adalah melindungi diri dari kepada Allah dengan ayat-ayat Al-Quran dan dzikir serta doa-doa yang diajarkan oleh Rasulullah SAW yang sesuai dengan syariat kepada seseorang atau suatu tempat yang memiliki tujuan untuk menghilangkan gangguan jin.¹

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi suatu masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang paling relevan dan menarik untuk diteliti dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan cakupannya tidak terlalu luas, sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.¹ Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Dalam perkembangan zaman dari zaman kunoa sampai zaman modern saat ini masih banyak yang belem mengetahui perbedaan antara *ruqiyyah sar'iyah* dan *ruqiyyah sirkiyyah*.
- b. Kurangnya pemahan dan kesadaran tentang apa itu *ruqiyyah sar'iyah* dan *ruqiyyah sirkiyyah*, sehingga membutuhkan pemahaman dan Tindakan Masyarakat dalam mengetahui dan memahami *ruqiyyah* tersebut.
- c. Kontribusi Masyarakat dalam menghadapi permasalahan *ruqiyyah sirkiyyah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *ruqiyyah sirkiyyah*.

Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan-permasalahan yang telah ada agar cakupannya tidak terlalu luas. Oleh karena itu, penelitian ini hanya membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap *Ruqiyyah* di Kota Pekanbaru, Batasan masalah ini akan saya batasi di ruang lingkup sekitar kec. Tuah Madani di kota Pekanbaru, Panam, agar mempermudah saya untuk meneliti judul tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap ruqyah di Kota Pekanbaru?
2. Apa faktor-faktor yang mendorong masyarakat Kota Pekanbaru memilih pengobatan ruqyah?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemahaman masyarakat Kota Pekanbaru terhadap ruqyah dalam mengobati suatu penyakit.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong masyarakat Kota Pekanbaru memilih pengobatan ruqyah.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang akan dihasilkan dari penelitian ini terdapat dua bentuk, yaitu:

Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dalam literatur sosial mengenai ruqyah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah ilmu terutama dalam pengembangan ilmu aqidah dan filsafat Islam bagi dunia pendidikan.
3. Penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman dan pendorong serta bekal untuk mengadakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian lebih lanjut bagi penulis.

2 Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

1. Penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
2. Menambah wawasan dan pengalaman dengan terjun langsung ke dalam masyarakat yang dapat dijadikan bekal untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi bacaan yang ada di perpustakaan, sehingga dapat memperluas wawasan.

c. Bagi Masyarakat

1. Penelitian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan masyarakat tentang ruqyah khususnya pada proses pelaksanaan ruqyah terhadap aqidah masyarakat.
2. Sebagai laporan empiris tentang persepsi ruqyah terhadap aqidah masyarakat Kota Pekanbaru agar dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terutama dalam penguatan aqidah.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah merupakan garis besar isi dari penelitian ini yang terdiri dari bab dan sub bab yang mencerminkan satu kesatuan secara integral dan urgen.¹ Untuk membantu memudahkan dalam memahami penelitian dan memberikan keselarasan antara konsep dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka sangat penting bagi penulis untuk mengikuti sistematika penulisan yang sudah ditetapkan dalam suatu disiplin ilmu. Dalam penyusunan penelitian ini terdiri atas beberapa bab diantaranya sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan meliputi latar belakang masalah yang membahas tentang latar belakang mengenai persepsi Masyarakat terhadap ruqiyah, mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan bagaimana pemahaman

masyarakat terhadap ruqiyah tersebut. Selanjutnya identifikasi masalah, bagian ini menjelaskan secara rinci mengenai masalah yang akan menjadi fokus penelitian. Kemudian, batasan masalah dan rumusan masalah agar dapat menemukan jalan keluar untuk permasalahan penelitian yang telah dikemukakan. Lalu, ada tujuan dan manfaat penelitian yang akan mengembangkan suatu teori dan konsep dalam penelitian mengenai gender.

Bab II: Landasan Teoritis dan Tinjauan Pustaka, pada bagian landasan teoritis ini menjelaskan konsep dan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai persepsi Masyarakat terhadap ruqiyah yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Selanjutnya, pada bagian tinjauan pustaka meliputi beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya dengan mengupas topik penelitian yang akan diteliti.

Bab III: Metodologi Penelitian, bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data yang menjelaskan tahap-tahap penelitian dan teknik analisa data yang menjelaskan tahap-tahap pengumpulan dan menganalisis data.

Bab IV: Penyajian dan Analisis Data, bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan tentang persepsi Masyarakat terhadap ruqiyah di kota pekanbaru.

Bab V: Kesimpulan dan Saran, yang memberikan jawaban informasi terhadap permasalahan-permasalahan yang diteliti dan hasil penelitian yang telah dilakukan serta daftar pustaka yang memuat literatur-literatur dan sumber referensi yang berhubungan dengan penelitian ini dan melampirkan bukti dokumentasi wawancara di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

Landasan Teori

Landasan teori ini digunakan untuk memperjelas dan membatasi permasalahan yang diteliti serta menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Ada beberapa kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Praktik Ruqyah

Ruqyah merupakan salah satu cara pengobatan terhadap penyakit baik fisik maupun non fisik yang telah ada sebelum datangnya Islam. ketika Islam datang Rasulullah SAW membersihkan praktik ruqyah dari segala bentuk kesyirikan.¹ Kegiatan pelayanan ruqyah ini memiliki peran strategis dalam rangka mendukung penyembuhan. Ada beberapa uraian mengenai praktik ruqyah yaitu:

a. Dasar Ruqyah

Dasar-dasar terapi ruqyah terdapat di dalam al-Qur'an maupun sunnah. Sebagaimana Allah Berfirman dalam surat al-Isra' ayat 82 sebagai berikut:

وننزل من القرآن ما هو شفاء ورحمة للمؤمنين ۝ ولا يزيد الظالمين¹

“Dan kami turunkan dari al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.”

Hal ini juga terdapat dalam beberapa hadist Rasulullah SAW, salah satunya sebagai berikut:

حدثنا محمد بن عبيد بن عتبة بن عبد الرحمن الكندي حدثنا علي بن ثابت حدثنا سعد بن سليمان عن أبي إسحق عن الحارث عن علي رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم خير الدواء القرآن

“Muhammad bin Ubaid bin Utbah bin Abdurrahman al-Kindi menyampaikan kepada kami dari Ali bin Tsabit, dari Sa'ad bin Sulaiman, dari Abu Ishaq, dari Harits, dari Ali bin Abi Thalib bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah SAW, bersabda: “sebaik-baik pengobatan adalah (dengan) *al-Qur’an*.”²

Pada dasarnya ruqyah boleh dilakukan sebagai metode pengobatan, bahkan Nabi tidak melarang umatnya menggunakan pengobatan dengan ruqyah selama tidak mengandung syirik yang dikenal dengan ruqyah syar’iyyah.¹ Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah terapi ruqyah ini mengandung beberapa hal, antara lain menyebut nama Allah, menyerahkan urusan kepada-Nya, memohon perlindungan dengan kemuliaan dan kekuasaan-Nya dari bahaya rasa sakit. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah juga menyebutkan bahwa ruqyah mengandung unsur tawassul kepada Allah melalui kesempurnaan rububiyah dan rahmat-Nya yang memberi kesembuhan, karena hanya Allah satu-satunya yang dapat memberikan kesembuhan. Sesungguhnya kesembuhan itu berasal dari-Nya. Oleh karena itu ruqyah sudah mengandung tawassul kepada Allah melalui tauhid, ihsan dan keyakinan terhadap Rububiyah Allah.¹

b. Metode Ruqyah

Metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari penggalan kata meta yang berarti melalui dan hodos berarti jalan. Bila digabungkan maka metode bisa diartikan jalan yang harus dilalui. Dalam pengertian yang luas, metode ini bisa pula diartikan sebagai segala sesuatu atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.¹ Ada beberapa metode pengembangan ruqyah syar’iyyah yang dapat diterapkan oleh praktisi ruqyah, untuk mencapai kesempurnaan dan kemudahan dalam memperoleh suatu keberhasilan, antara lain:

1) Teknik dengan doa

Teknik melalui doa diangkat dari kisah Rasulullah SAW, di waktu sakit dimana malaikat Jibril As bertanya: apakah engkau sakit

² Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah al-Qajuyani, *Sunan Ibnu Majah*. No. 3001 (Riyadh: Baital Afkar al-dawliyyah, 2006M/1436H), hlm. 378.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wahai Rasulullah, beliau menjawab benar saya sedang sakit, lalu malaikat Jibril meruqyah Rasulullah SAW, dengan membacakan doa.¹

Rasulullah Saw. bersabda:

“Bisyir bin Hilal al-Shawwaf menyampaikan kepada kami dari Abdul Warits, dari Abdul Azizi bin Shuhaib, Dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa’id bahwa Jibril mendatangi Nabi SAW, seraya berkata: “Wahai Muhammad, apakah engkau sakit?” Rasulullah menjawab: “Ya, aku sakit.” lalu Jibril meruqyah beliau dengan mengucapkan, “Dengan nama Allah aku meruqyahmu, dari segala sesuatu yang menyakitimu dan dari kejahatan segala makhluk atau kejahatan mata yang dengki. Allah-lah yang menyembuhkanmu. Dengan nama Allah, aku meruqyahmu.” (H.R. Muslim).¹

2) Teknik Usapan

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam ruqyah dengan teknik usapan adalah membangun kekuatan niat, dekatkan tangan ke mulut kemudian bacakan beberapa ayat ruqyah lalu hembuskan di telapak tangan, dan sapu telapak tangan ke seluruh daerah tubuh yang mengalami sakit, sambil membacakan ayat-ayat ruqyah.¹

3) Teknik Sentuhan

Dianjurkan menyentuhkan tangan di tempat yang mengalami keluhan sakit dengan niat menghancurkan penyakit tersebut, kemudian mulai membacakan ayat-ayat ruqyah.¹ Hal ini dilakukan atas dasar sebuah riwayat dari Utsman bin Abu al- Ash al-Tsaqafi dalam satu kisah kedatangannya kepada Nabi, bahwasanya ia mengadukan kepada Rasulullah SAW, mengenai penyakit yang ia alami sejak ia masuk Islam.¹

4) Teknik Tepukan

Teknik menepuk atau memukul bertujuan untuk mengusir atau menyiksa jin didalam tubuh pasien. Selain di punggung tepukan juga dilakukan di daerah kepala (dengan ritme yang tidak terlalu keras) dan juga pada bagian tengkuk.¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini berdasarkan dari riwayat Mathar bin Abdurrahman al-A'naq yang mengisahkan tentang seorang anak perempuan gila yang dibawa ke hadapan Rasulullah dengan keadaan diikat. Kemudian setelah wanita itu dilepas ikatannya dan duduk membelakangi Rasulullah sesuai perintahnya, beliau memegang keempat ujung bajunya dari atas ke bawah dan memukul punggungnya hingga terlihat ketiak beliau putih sambil bersabda “Keluarlah engkau, wahai musuh Allah! Keluarlah engkau, wahai musuh Allah!” setelah itu Rasulullah mendoakan dan mengusap wajahnya, atas izin Allah wanita itu pun sembuh.¹

5) Teknik Tiupan

Teknik penyembuhan yang dilakukan peruyah dengan meniup ini sering juga dilakukan oleh Rasulullah SAW, untuk mengobati baik dengan meludah atau sekedar meniupnya. Dengan cara peruyah membacakan ayat ruqyah kemudian meniupkannya ke titik yang sakit dengan niat membakar jin atau menghancurkan sihirnya.¹

6) Teknik Tekanan

Teknik ini dengan cara menekan titik pusat sakit, misalnya seperti bekas sengatan serangga dan sakit kepala yang berkepanjangan.¹

7) Teknik Menggunakan Air

Air memiliki peran untuk membantu tubuh dalam menyerap nutrisi. Menurut penelitian molekul yang terdapat dalam air sangat berpengaruh terhadap apa yang dibacakan oleh seseorang. Menurut Ustadz Hasan al-Idrus langkah yang dilakukan dalam menggunakan air yaitu dengan memasukkan jari telunjuk tangan kanan ke air dan sekaligus membacakan ayat-ayat ruqyah.¹

c. Hambatan dalam Pelaksanaan Ruqyah

Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses penyembuhan yaitu tidak semua pasien mau mengerjakan proses ruqyah tersebut seperti membaca ayat al-Qur'an dan selalu berzikir, sebab zikir sebagai pengingat kepada Allah dengan menyebut asma Allah sehingga jiwa dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati merasa tenang. Adapun hal lainnya yaitu kurangnya pengetahuan pasien tentang aqidah Islam sehingga dapat menghambat pengobatan ruqyah.¹

2. Teori Persepsi

Persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu sarapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pacaindra.

a. Jalaludin rakhmat

Menurut Jalaluddin Rakhmat, persepsi adalah pengalaman tentang menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹

b. Abdul Rahman Saleh

Menurutnya, istilah persepsi biasa digunakan untuk mengungkapkan pengalaman terhadap suatu benda atau kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasi data indra kita untuk dikembangkan sedemikian rupa. Sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.³

c. Bimo Walgito

"Persepsi adalah proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau proses sensoris." Proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan diteruskan, di mana proses selanjutnya adalah persepsi.¹

Literature Review

Kajian pustaka berisikan tentang uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan persoalan yang dikaji untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada. Dengan demikian, penulis mencantumkan penelitian terdahulu agar menunjukkan keaslian penelitian ini. Untuk itu ada beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

³ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fatimatul Mu'alifah dalam skripsi dengan judul: Terapi *Ruqyah Syar'iyah* di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang. Penelitian ini menjelaskan tentang metode pengobatan dengan menggunakan terapi ruqyah syar'iyah yang pelaksanaannya sesuai dengan syariat Islam yaitu memakai Kalamullah (al-Qur'an), sifatsifat Allah dan doa-doa yang diucapkan dengan kalimat yang jelas serta tidak adanya kesyirikan (meminta bantuan jin) dan mempasrahkannya hanya kepada Allah. Adapun dalam pengembangannya, ruqyah tidak hanya dijadikan sebagai pengobatan penangkal jin dan gangguan gaib akan tetapi juga untuk mengobati gangguan-gangguan psikologis yang merupakan bagian dari psikoterapi islami, sebagaimana telah dikembangkan di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.¹

Santi Siti Fatimah dalam skripsi yang berjudul: Metode Ruqyah Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Jolo Sutro Adijaya Terbanggi Lampung Tengah. Dalam penelitian tersebut dijelaskan mengenai pelaksanaan ruqyah yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai keislaman bersumber dari bacaan al-Qur'an atau dengan doa-doa Rasulullah. Hal ini tidak hanya sebatas amal ibadah dalam pelaksanaannya akan tetapi juga menjadi obat atau penawar bagi seseorang yang gelisah jiwanya dan tidak sehat secara mental. Kemudian penelitian ini juga berfokus pada metode ruqyah yang diterapkan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ruqyah.¹

Mizan Anshori dalam skripsi dengan judul Ruqyah Syar'i Penawar Sihir dan Kesurupan Jin (Studi Kasus Orang Terkena Sihir dan Kemasukan Jin di Baitussalam Prambanan Yogyakarta). Penelitian yang ditulis oleh Mizan yaitu tentang pelaksanaan ruqyah syar'i sebagai penawar sihir dan kesurupan jin, sungguh pun metode ruqyah syar'i memperlihatkan kecenderungan yang baik dan positif, namun begitu jauh perkembangannya kelihatannya belum mampu menggeser apalagi menyurutkan, fenomena praktik perdukunan dan paranormal yang telah menjamur bahkan mengakar

di tengah-tengah masyarakat muslim terbesar populasinya di Indonesia (dunia).¹

Annisa Rahma juga telah menulis skripsi yang berjudul Terapi *al-Qur'an* dengan Metode *Ruqyah Syar'iyah* dalam Penyembuhan Gangguan Psikis di Rumah Ruqyah Solo. Skripsi ini menjelaskan tentang pengobatan terapi *al-Qur'an* dengan metode *ruqyah syar'iyah*. Dalam pengobatan dengan menggunakan ruqyah tersebut tidak hanya sebatas untuk mengusir jin yang ada dalam diri manusia, namun pengobatan tersebut juga digunakan dalam penyembuhan fisik dan psikis.¹

Kajian dalam bentuk skripsi juga ditulis oleh Muhammad Faiz bin Mohd Nazri dengan judul Fungsi Ruqyah Syar'iyah dalam Mengobati Penyakit Non Medis. Dalam skripsi tersebut dijelaskan mengenai fungsi dan metode yang digunakan dalam pengobatan ruqyah syar'iyah. Dan dijelaskan juga, bahwa ruqyah syai'iyah ini juga dapat menjadi pengobatan dan terapi pencegahan bagi penyakit medis dan non medis. Serta mendeskripsikan fungsi ruqyah syar'iyah dalam mengobati penyakit non medis.¹

Dari beberapa penelitian sebelumnya, secara umum membahas tentang pengobatan dengan metode ruqyah syar'iyah yang tidak hanya digunakan untuk mengobati sihir dan mengusir jin, akan tetapi metode ruqyah syai'iyah ini dapat digunakan dalam menangani penyakit non medis atau gangguan psikis dan fisik. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus kepada praktik ruqyah dan pemahaman masyarakat terhadap ruqyah serta faktor-faktor yang mendorong masyarakat dalam memilih pengobatan ruqyah di Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, maka hasil yang diperoleh dari penelitian ini didasarkan kepada data-data yang didapatkan di lapangan. Penulis turun kelapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah untuk mencari gambaran tentang suatu objek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, sehingga jelas bahwa yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah suatu informasi. Maka dari itu jenis penelitian adalah penelitian kualitatif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata bukan berupa angka dimana penjelasannya dikemukakan dari sudut pandang persepsi masyarakat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

2. Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari Agustus, September, Oktober dan November 2024.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari sumber aslinya atau informan dengan topik penelitian menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.¹ Data primer ini dikumpulkan oleh peneliti dengan menjawab pertanyaan penelitian melalui wawancara untuk mengumpulkan berbagai persepsi masyarakat terhadap ruqyah di Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru. Adapun sumber data primer lainnya yaitu catatan lapangan, observasi langsung, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung sebagai sumber data pendukung melalui media perantara, memperkuat argumen penelitian dan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dengan mengumpulkan data yang meliputi buku-buku yang berhubungan permasalahan penelitian ini, pustaka akademik seperti jurnal, artikel, buku-buku, hasil-hasil penelitian atau skripsi terdahulu dan sebagainya.¹

Informan Penelitian

Teknik pengambilan informan berdasarkan pada pertimbangan tertentu yakni untuk mendapatkan data penelitian ini maka penulis akan mengobservasi lapangan dengan mewawancarai responden secara mendalam berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Namun untuk mengefektifkan dan mengefisiensi waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian ini mengambil beberapa masyarakat yang akan menjadi informan pokok dan informan pendukung pada penelitian ini diantaranya ialah :

1. Ketua RT (Rukun Tetangga) atau RW (Rukun Warga) setempat di Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru.
2. Peruyah yang terdiri dari dua orang yaitu :
 - a. Ustadz Abu Halim Al-Mu'alij, C. Prs.
 - b. Ustadz Arfitrah Salam Abdurrahman
3. Tokoh agama atau guru mengaji yaitu Ibu Liza Iriani
4. Tokoh masyarakat lainnya yang memahami ruqyah secara mendalam berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu :
 - a. Bapak Anto sebagai tokoh masyarakat di Kec. Tuah Madani
 - b. Bapak Bustamar
 - c. Bapak Irwan
 - d. Bapak July Akhbar
 - e. Bapak Rahmat
 - f. Bapak Sabirin
 - g. Bapak Suryadi
 - h. Ibu Hartini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Ibu Ismarni
- j. Ibu Sundari

5. Masyarakat yang sering mengalami sakit kurang lebih berkisar di umur 25-65 tahun yang identitasnya tidak dapat disebutkan atau anonim yang berinisial bapak M dan Ibu S.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat. Agar subjek penelitian ini tidak meluas terlalu banyak, maka peneliti mengambil beberapa subjek yang menjadi bagian terpenting pada penelitian ini yaitu masyarakat yang tinggal di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru terdiri dari 15 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan dikaji dengan teliti yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yaitu persepsi masyarakat terhadap ruqyah di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ada 3 yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap beberapa orang. Wawancara ini dilakukan untuk mendapat informasi terkait dengan praktik ruqyah ruqyah yang dilakukan oleh ahli ruqyah, pemahaman masyarakat terhadap ruqyah serta faktor yang mendorong masyarakat memilih pengobatan ruqyah yang terjadi di Desa Atu Gajah Reje Guru, Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara secara terbuka dan semi terbuka dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan, untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada. Adapun salah satu yang menjadi bagian pokok dari wawancara ini dilakukan adalah kepada peruyah untuk melihat bagaimana tata cara pelaksanaan ruqyah, motif sebagai ruqyah, resiko

menjadi seorang peruqyah dan mengapa ruqyah ini perlu. Berikut penjelasannya yaitu :

- a. Tata cara meruqyah sesuai dengan pedoman Rasulullah :¹
 - 1) Memiliki wudhu' baik peruqyah maupun pasien
 - 2) Keyakinan bahwa kesembuhan datang dari Allah
 - 3) Ruqyah harus dengan al-Qur'an, hadist atau dengan nama dan sifat Allah
 - 4) Menggunakan bahasa Arab atau bahasa yang dapat dipahami
 - 5) Membaca ayat ruqyah, lalu meniupkan tangan ke anggota tubuh yang sakit.
 - 6) Menghayati bacaan yang dibaca saat meruqyah
 - 7) Orang yang meruqyah hendaknya mendengarkan bacaan ruqyahnya, baik yang berupa ayat Al-Qur'an maupun doa-doa dari nabi Saw.
 - 8) Meniup pada anggota tubuh yang sakit di tengah-tengah pembacaan ruqyah dengan tiupan yang lembut tanpa keluar air ludah.
 - 9) Jika meniupkan ke dalam media berisi air dan lainnya tidak masalah. Untuk media yang paling baik adalah minyak zaitun.
 - 10) Mengusap pasien dengan tangan kanan, ini berdasarkan hadits 'Aisyah, ia berkata: *"Rasulullah, tatkala dihadapkan pada seseorang yang mengeluh kesakitan beliau mengusapnya dengan tangan kanan"*.
 - 11) Bagi orang yang meruqyah diri sendiri, letakkan tangan di tempat yang dikeluhkan seraya membaca basmalah tiga kali.
 - 12) Bila penyakit terdapat di salah satu bagian tubuh misal kepala, kaki. Maka dibacakan pada tempat tersebut.
 - 13) Apabila penyakit ada di sekujur badan, atau lokasinya tidak jelas seperti gila, dada sempit atau keluhan pada mata. Maka cara mengobatinya dengan membacakan ruqyah dihadapan penderita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Motif sebagai ruqyah yaitu membantu pasien agar segera sembuh, mendapatkan pengobatan terbaik sebagaimana menjalankan sunnah Rasulullah, motif finansial yang didasari biaya ruqyah relatif murah dan tidak memiliki cukup uang untuk berobat secara medis serta penyakit pasien yang diderita bukan penyakit medis, ruqyah juga termasuk motif religius yang didasari keinginan untuk mendekati diri kepada Allah SWT dan motif evaluasi untuk mengintrospeksi diri menjadi pribadi yang lebih baik.¹
 - c. Resiko menjadi seorang peruqyah dalam Islam membawa berbagai resiko yang perlu dipahami dan diantisipasi diantaranya menjadi target gangguan jin atau sihir, terutama jika mereka lemah dalam hal iman dan ilmu, praktik ruqyah yang tidak sesuai syariat dapat menimbulkan fitnah dan menghadapi berbagai kasus gangguan jin dan masalah spiritual lainnya dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik peruqyah.¹
 - d. Tujuan dari perlunya ada ruqyah karena merupakan salah satu pengobatan dalam Islam dan bentuk penyembuhan rohani yang melibatkan unsur-unsur spiritual yang dapat memenuhi kebutuhan pasien melalui bimbingan Al-Quran dan hadist.¹
2. Observasi
- Teknik observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan pengamatan seluruh alat indra dan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan.
3. Telaah Dokumen
- Untuk memperoleh data yang lebih jelas penulis akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan ruqyah, yaitu dengan cara mengambil gambar dengan camera dan alat rekam sebagai alat untuk wawancara. Dan untuk melengkapi penelitian ini, maka penulis memerlukan jurnal, artikel dan laporan penelitian untuk memperluas struktur wawasan penulis.

Teknik Analisis Data

Setiap data observasi, wawancara mendalam dan telaah dokumen, dianalisis melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹ Reduksi data yaitu memfokuskan pada hal-hal penting dan menyesuaikan dengan tema pokok penelitian. Kemudian pada penyajian akan dideskripsikan dalam bentuk laporan yang bersifat narasi. Adapun di bagian verifikasi yaitu setiap data hasil reduksi yang sudah dalam bentuk narasi di simpulkan kembali secara sistematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan masyarakat Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau, penulis menyimpulkan bahwa secara umum keberadaan ruqyah masih diakui keberadaannya oleh masyarakat sebagai penyembuh penyakit baik yang dialami secara fisik maupun akibat gangguan jin. Ruqyah merupakan pengobatan dengan hukum mubah (boleh untuk dilakukan) yang terpenting harus sesuai dengan dasar dari ruqyah itu sendiri yaitu sesuai dengan al-Qur'an dan sunnah Rasulullah agar tetap berjalan sebagaimana mestinya. Kemudian berdasarkan temuan penulis di lapangan informasi yang didapatkan melalui wawancara ada beberapa metode dalam pelaksanaan ruqyah seperti dengan doa, sentuhan, usapan, tekanan, tepukan, tiupan dan lain-lain. Tujuan metode ini adalah untuk mencapai kesempurnaan dalam proses pemulihan.

Pada sebagian masyarakat menganggap ruqyah sebagai suatu tradisi lokal yang dianggap mampu memecahkan suatu permasalahan dan sebagai media dakwah dalam mengatasi masalah kejiwaan. Namun ada yang bertolak belakang dari pendapat tersebut, yang beranggapan bahwa ruqyah yang berkembang saat ini tidaklah ruqyah yang murni sesuai dengan tuntunan Rasulullah melainkan telah bercampur dengan hal mistis lainnya dan sebaiknya dihindari. Adapun dampak positif yang dirasakan dalam pengobatan menggunakan ruqyah ini yaitu sangat bermanfaat dalam penyembuhan suatu penyakit sebab ayat-ayat al-Qur'an secara tidak langsung sangat ampuh dalam pengobatan baik terhadap fisik maupun mental. Akan tetapi perlu ditekankan bahwa pengobatan ruqyah akan dipandang negatif ketika tidak menggunakan ruqyah yang sesuai dengan tuntunan syariat karena akan berakibat fatal terhadap aqidah yang diyakini sehingga dapat menjerumuskan seseorang kepada kesyirikan.

Secara umum faktor pendorong masyarakat memilih pengobatan ruqyah karena banyak orang yang menginginkan pengobatan intensif agar dapat segera sembuh dari penyakit yang diderita. Ada yang berpikir bahwa ruqyah merupakan suatu tempat mengatasi masalah dengan mempercayai seseorang yang memiliki kelebihan dalam menyembuhkan suatu penyakit yang biasa disebut dengan peruqyah. Faktor lainnya yaitu akibat adat dan kebiasaan yang melekat di masyarakat dan akan terus menjadi suatu budaya dalam sistem pertahanan menghadapi suatu penyakit. Adapun faktor selanjutnya yaitu merasa tenang ketika dibacakan ayat-ayat ruqyah, hal ini menjadi sandaran bahwa jiwa yang tenang akan menghasilkan tubuh yang sehat.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna secara keseluruhan, maka penelitian ini dapat dilanjutkan oleh penulis lain dengan fokus masalah yang berbeda. Tulisan ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, baik dari segi metodologi, sistematika dan substansi demi perbaikan ataupun kesempurnaan skripsi ini dan juga bekal bagi penulis untuk karir akademik ke depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Bilal Naiman Bin Che “Metode Ruqyah dalam Mengatasi Pasien Gangguan Kejiwaan di Yayasan Islam Terengganu Malaysia” *Skripsi Dakwah dan Komunikasi*, UIN Sumatera Utara Medan, 2019.
- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah al-Qajuyani. 2006M/1436H. *Sunan Ibnu Majah. No. 3501*. Riyadh: Baital Afkar al-dawliyyah.
- Abu al-Husain bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusairy al-Naisabury. 2006M/1436H. *Shahih al-Muslim. No.2186*. Riyadh: Darul Hadarah.
- Alynata, “Penerapan Sunnah Nabi SAW, Ruqyah Sya’iyyah di Klinik Surabaya Ruqyah Center”, dalam *Jurnal An-Nida* Nomor 2. 2013.
- Al-Indunisy, Nurdin. 2014. *Tutorial Ruqyah Mandiri*. Sukabumi: Rehab Hati.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. 2005. *Metode Pengobatan Nabi SAW, Tejemahan Abu Umar Basyier al-Maidani*. Jakarta: Griya Ilmu.
- Almanhaj. Ruqyah yang Keliru, <http://almanhaj.or.id/2694-ruqyah-yang-keliru.html>. diakses pada tanggal 23 Agustus 2024.
- Andirja, Firanda. Ruqyah Syar'iyyah: Panduan Singkat Bacaan dan Tata Cara Ruqyah Sesuai Sunnah.
- Ashori, Mizan. “Ruqyah Syar’i Penawar Sihir dan Kesurupan Jin (Studi Kasus Orang Terkena Sihir dan Kemasukan Jin di Baitussalam Prambanan Yogyakarta)” *Skripsi Dakwah*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Ahsiana, Thias. “Hadits-Hadits Tentang Ruqyah Syar’iyyah: Kajian Ma’anil Hadits” dalam *Jurnal Studi Islam Al-Fikra* Nomor 3, 2019.
- Aiyanto, Darajat M. “Terapi Ruqyah Terhadap Penyakit Fisik, Jiwa dan Gangguan Jin” dalam *Jurnal Suhuf* Nomor 1, 2007.
- Ani, “Implementasi Ruqyah Syar’iyah sebagai Alternatif Psikoterapi dalam Kajian Psikologi Islam” *Jurnal Studia Insania* Vol. 9 Nomor 1, 2021.
- Beck, Judith S. 1995. *Cognitive Therapy: Basics and Beyond*. New York: The Guildford Press.
- Bishri, Hasan. 2005. *53 Penjelasan Lengkap Tentang Ruqyah*. Cet. Ke 6. Jakarta: Penerbit Ghoib Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dantara, Albert. “Nilai Pendidikan Aqidah dalam Praktek Ruqyah Syar’iyyah Alhaq Bengkulu” *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, IAIN Bengkulu, 2019.
- Dokumentasi Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru Provinsi Riau, Tahun 2024/2025
- Dossey, Larry. 1996. *Healing Word: Kata-kata yang Menyembuhkan, Terjemahan T. Hermaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fitimah, Santi Siti. “Metode Ruqyah Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Jolo Sutro Adijaya Terbanggi Besar Lampung Tengah” *Skripsi Ushuluddin Adab dan Dakwah*, IAIN Metro Lampung, 2019.
- Hafizh Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al- Ju’fi al-Bukhari. 2006 M/1427 H. *Shahih al-Bukhari. No. 5678*. Riyadh: Maktabah al-Rusdy Nasruna.
- Hasani, Moh. Syamsi. 2007. *Ruqyah: Do’a dan Zikir Dari Al-Qur’an dan Sunnah Nabi SAW*. Cet 1. Surabaya: Amelia.
- Hawari, Dadang. 1997. *Doa dan Dzikir Sebagai Pelengkap Terapi Medis*. Jakarta: Dana Bhakti Primayasa.
- Khotimah, Sya’roni dan Khusnul, “Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental”, dalam *Jurnal JIGC* Nomor 1, 2018.
- Kintoko dan Hardi Astuti Witasari. 2012. *Buku Ajar Pengobatan Nabawi Jilid 1*, Cet. 1. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mardiyanti, Resti. “Terapi Ruqyah sebagai Upaya Penyembuhan Mental Disorder”, *Skripsi Tasawuf dan Psikoterapi*, UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Mu’alifah, Fatimatul. “Terapi Ruqyah Syariyyah di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang” *Skripsi Ushuluddin dan Humaniora*, UIN Walisongo Semarang, 2018.
- Mujahidin. “Metode Terapi Ruqyah Rehab Hati dalam Tinjauan Syariah (Studi Kasus di Rehab Hati Gowa Sulawesi Selatan)”, *Skripsi Ahwal Syakhshiyah*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Nazri, Muhammad Faiz Bin Mohd “Fungsi Ruqyah Syar’iyyah dalam Mengobati Penyakit Non Medis” *Skripsi Dakwah dan Komunikasi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Ngrum, Sofi Setya. “Relasi Kuasa Antara Pengobat Tradisional dan Pasien: Studi Tentang Basis Dominasi Kuasa dalam Pengobatan Tradisional Akar Paninggil” *Tesis FISIP*, Universitas Airlangga, 2019.
- Odariah, Siti. “Pengaruh Terapi Ruqyah Syar’iyyah Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan”, dalam *Jurnal Scientica* Nomor 2, 2015.
- Rahma, Annisa. “Terapi Al-Qur’an dengan Metode Ruqyah Syar’iyyah dalam Penyembuhan Gangguan Psikis di Rumah Ruqyah Solo” *Skripsi Ushuluddin dan Dakwah*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018.
- Ramadhan, Ihsan Muhammad. “Ruqyah sebagai Pengobatan dalam Pandangan Hukum Islam: Studi Kasus Pada Yayasan Rehab Hati di Kota Palopo” *Tesis Ilmu Hukum Islam*, IAIN Palopo, 2020.
- Republika, “Adab Berobat dalam Islam”.
<http://m.republika.co.id/Berita/oecywj313/adab-berobat-dalam-islam-html>.
 Diakses pada tanggal 23 Agustus 2024.
- Rohim, Abdul Eri. 2011. *15 Menit Langsung Bisa Ruqyah Mandiri*. Jakarta: Hilal Media.
- Romansyah, dkk. “Hadis-Hadis Ruqyah dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Mental”, dalam *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Nomor 2, 2018.
- Rosaliza, Mita. “Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif”, dalam *Jurnal Ilmu Budaya*, Nomor 2. 2015.
- Sefudin, Malik. “Strategi Dakwah Klinik Abu Albani Center dalam Terapi Ruqyah di Duren Sawit Jakarta Timur”, *Skripsi Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, UIN Syarifhidayatullah, 2015.
- Salih, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sani, Rahman. 2016. *Hikmah Zikir dan Doa: Tinjauan Ilmu Kesehatan*. Cet 2. Jakarta: Amp Press.
- Sasongko, Agung Republika “Adab Berobat dalam Islam”, Blogspot, 13 Januari 2024,
<http://m.republika.co.id/Berita/oecywj313/adab-berobat-dalamislam.1>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Schroeder, Ralph. 2014. *Hegemoni Sistem Kepercayaan oleh Max Weber*. Jakarta: Gramedia.
- Stiati, Eni. 2005. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: Andi.
- Setiady, Husaini Usman dan Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, Soejono. 1999. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.
- Statistik Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru Provinsi Riau. 2024/2025.
- Ssanto, Dedy. “Dakwah Melalui Layanan Psikoterapi Ruqyah Bagi Pasien Penderita Kesurupan”
- Tambusai, Musdar Bustamam. Arsy: Asosiasi Ruqyah Syar’iyyah Indonesia, dikutip dari <http://arsyi.or.id/bisakah-peruqyah-diganggu-jin/> diakses hari Kamis, tanggal 12 Desember 2024 Pukul 21.05 WIB.
- Walgio, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

LAMPIRAN DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apa landasan yang digunakan dalam penyembuhan penyakit melalui ruqyah?
2. Penyakit apa saja yang di tangani dalam pengobatan ruqyah yang di laksanakan?
3. Sebutkan metode apa saja yang di terapkan dalam mengobati seseorang?
4. Sebutkan bacaan atau doa apa saja yang dibacakan ketika meruqyah seseorang?
5. Berapa lama proses ruqyah itu berlangsung?
6. Bagaimana tanggapan Anda tentang ruqyah?
7. Apakah ada dampak positif dan negatif dari pengobatan ruqyah ini terkait dengan masalah aqidah yang di yakini ?
8. Apa yang di alami pasien setelah pengobatan ruqyah?

LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA



Foto Bersama Ustd Abu Halim
Abdurrahman Al-Mu'alim, C. Prs



Foto bersama Ustd Arfitrah Salam
Abdurrahman

© Hak



Foto Bersama Bapak Anto



Foto Bersama Bapak Suryadi



Foto Bersama Ibu Maryani



Foto Bersama Bapak Irwan

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha



Foto Bersama Ibu Ismarni



Foto Bersama Ibu Liza Iriani



Foto Bersama Ibu Hartini



Foto Bersama Bapak Sabirin

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Bapak Bustamar



Foto Bersama Bapak July Akhbar



Foto Bersama Ibu Sundari

BIODATA PENULIS



Nama : Fathurrahman Majid
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 26 Maret 1999.
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Soebrantas, Panam, Pekanbaru.
 No. Telp/HP : 0852 7282 2916
 Nama Orang Tua/Wali Ayah : Muharjiman
 Ibu : Supinnah Sundari

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDIT Al-Fityah	Lulus Tahun 2012
STP	: SMPIT Al-Izhar	Lulus Tahun 2015
STTA	: PMDG Marifat (G3)	Lulus Tahun 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.